BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fotografi mengambil sebuah peran penting dalam penyampaian informasi, dokumentasi, dan lainnya. Lewat *photo story* *Risau Maninjau* ini Iggoy mencoba untuk menyampaikan sebuah informasi yang terkait dengan isu lingkungan yang sampai saat ini masih terjadi. Proses pembuatan inilah kemudian menjadi menarik untuk dikaji karena sampai saat ini isu lingkungan yang ada dalam *photo story* ini masih relevan. Untuk menganalisis proses pembuatan *Risau Maninjau* karya Iggoy El Fitra dimana proses kreatif ini akan dibahas dengan menggunakan teori yang dikemukakan oleh Graham Wallas dan I Made Bandem.

Maka hasil dari analisis proses kreatif tersebut yaitu Iggoy melakukan tahap persiapan dengan menganalisa sederhana tentang kejadian ikan-ikan mati mendadak di danau *Maninjau* kemudian mulai mengumpulkan informasi yang diperlukan. Pada tahap inkubasi Iggoy memikirkan bagaimana mengangkat persoalan ini menjadi sebuah karya jurnalistik yaitu *Photo Story Risau Maninjau*. Pada tahap iluminasi Setelah mengumpulkan informasi selanjutnya Iggoy datang ke lokasi kejadian untuk memotret seperti yang sudah direncanakan sebelumnya. Pada tahap verifikasi setelah memotret pada pagi hingga siang hari, foto harus segera dikirim ke editor untuk penyuntingan foto dan teks. Sebelum itu Iggoy akan terlebih dahulu menyeleksi foto-foto apa saja yang akan dikirim ke editor. Setelah

melalui tahap penyuntingan foto dan teks di editor maka foto tersebut akan ditayangkan di website antarafoto.com

B. Saran

Penciptaan karya tentang isu lingkungan masih dapat dikembangkan sebagai upaya untuk terus mengingatkan generasi selanjutnya agar menjaga lingkungan sekitar. Dan meneliti karya jurnalistik dari segi proses kreatif juga sangat menarik untuk dibahas. Membaca dan mengkaji karya foto jurnalistik bisa dari semiotika, estetika, sosiologi, dan berbagai macam ilmu lainnya. Ini juga akan memperkaya makna dan pesan ketika membaca sebuah karya fotografi jurnalistik. Kajian tentang proses kreatif sebuah karya *photo story* jurnalistik ini diharapkan sapat memberikan referensi bagi penelitian yang lainnya, sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih luas terhadap proses berkarya dalam fotografi jurnalistik. Masih banyak hal yang menarik fotografi jurnalistik yang dapat dikaji.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Audi Mirza. 2004. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *JURNALISTIK Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Narbuko, Cholid dan Achmad Abu. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Soedarsono, R.M. 1999. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, dengan Contoh-contoh Untuk Tesis dan Disertasi*. Bandung : Masyarakat Seni Pertunjukan.

Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*. Bandung: Alfabeta.

Wallas, Graham. 1996. *The Art Of Thought*. London: Butler and Tanner Ltd.

Wijaya, Taufan. 2014. *Foto Jurnalistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Wijaya, Taufan. 2016. *Photo Story Handbook: Panduan Membuat Foto Cerita*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Yudiaryani, et.al. 2017. *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: JB Publisher.

Website

www.antarafoto.com